

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memperoleh data tentang pengaruh tayangan Dunia Binatang terhadap pengetahuan anak-anak pada siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Penulis menggunakan metode observasi, dokumentasi dan angket (kuesioner). Penelitian ini diadakan pada tanggal 13 Mei 2019.

Pada penelitian tentang pengaruh tayangan dunia binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak. Penulis membagikan kuesioner yang telah dibuat kepada 28 responden yaitu pada siswa kelas 6 SD Negeri 02 Talang Kelapa. Kemudian data yang sudah terkumpul dari kuesioner yang diolah pervariabel X dan pervariabel Y. Berikut adalah tahapan penelitiannya:

1. Untuk menguji Instrumen validitas dan reabilitas dari kuesioner yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 23
2. Menganalisis pernyataan.
3. Menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji analisis regresi sederhana dengan rumus regresi linier sederhana dan uji hipotesis (uji t).
4. Pembahasan

B. Uji Instrumen

1. Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y

Penelitian ini memiliki 30 item pernyataan. 15 item untuk variabel tayangan dunia binatang (X) dan 15 item untuk variabel pengetahuan anak-anak (Y). Untuk mengetahui valid atau tidaknya item pernyataan tersebut bisa dilihat pada *corrected item total correlation* jika item $< r_{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak valid, sedangkan item $> r_{\text{tabel}}$ maka dinyatakan valid. Diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 0,373 dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel IV.1.
Hasil Uji Validitas X

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r_{tabel}	N	Keterangan
Item 1	.799	0,373	28	Valid
Item 2	.435	0,373	28	Valid
Item 3	.531	0,373	28	Valid
Item 4	.551	0,373	28	Valid
Item 5	.484	0,373	28	Valid
Item 6	.717	0,373	28	Valid
Item 7	.463	0,373	28	Valid
Item 8	.666	0,373	28	Valid
Item 9	.799	0,373	28	Valid
Item 10	.799	0,373	28	Valid
Item 11	.487	0,373	28	Valid
Item 12	.408	0,373	28	Valid
Item 13	.682	0,373	28	Valid
Item 14	.594	0,373	28	Valid
Item 15	.528	0,373	28	Valid

Sumber: Data primer yang di Olah Mei 2019

Tabel IV.2.
Hasil Uji Validitas Y

Item	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r_{tabel}	N	Keterangan
Item 1	.572	0,373	28	Valid
Item 2	.701	0,373	28	Valid
Item 3	.805	0,373	28	Valid
Item 4	.562	0,373	28	Valid
Item 5	.539	0,373	28	Valid
Item 6	.805	0,373	28	Valid
Item 7	.748	0,373	28	Valid
Item 8	.452	0,373	28	Valid
Item 9	.805	0,373	28	Valid
Item 10	.421	0,373	28	Valid
Item 11	.725	0,373	28	Valid
Item 12	.452	0,373	28	Valid
Item 13	.701	0,373	28	Valid
Item 14	.508	0,373	28	Valid
Item 15	.725	0,373	28	Valid

Sumber: Data primer yang di Olah Mei 2019

Berdasarkan data tabel pada tabel 4.1 dan 4.2 dapat dilihat bahwa semua nilai pada *Corrected Item Total Correlation* lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y dinyatakan valid dan dapat digunakan kuesionernya.

2. Uji Realibitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya menguji reliabilitas variabel tayangan dunia bintang (X) dan variabel pengetahuan anak-anak (Y) dengan menggunakan SPSS 23 dan rumus *Cronbach' Alpha*, jika nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60 maka variabel tersebut dinyatakan realibel dan

memenuhi syarat sebagai alat ukur pengambilan data penelitian, sebaliknya jika *Cronbach' Alpha* < 0,60 variabel tersebut tidak dapat digunakan.¹

Tabel IV.3.
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Variabel	Item Pertayaan	<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
Tayangan Dunia Binatang“Si Otan” di Trans 7	15 Pernyataan	.892	Realibel
Pengetahuan Anak-Anak	15 pernyataan	.885	Realibel

Sumber Data : Data Primer yang diolah Mei 2019

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat disimpulkan variabel X dan Y memenuhi syarat sebagai alat ukur untuk mengambil data dalam penelitian karena nilai *Cronbach' Alpha* > 0,60 maka variable X dan Y dinyatakan reliable dan memenuhi syarat sebagai alat ukur dalam pengambilan data penelitian dan variabel tersebut dapat digunakan.

C. Hasil Analisis pernyataan

Pada penelitian ini, variabel X (tayangan dunia bintang “si otan”) terdapat 5 aspek yang diantaranya adalah aspek intesnsitas 2 indikator, *mental imagery* 3 indikator, isi pesan 2 indikator, penyajian pesan 1 indikator dan penyusunan pesan 1 indikator. Variabel Y (pengetahuan anak-anak) yaitu aspek kognitif 3 indikator, afektif 2 indikator, dan psikomotorik 2 indikator. Semua aspek

¹ Siregar, *Op.Cit.*, hal.175

memiliki perbedaan yang telah dijawab oleh responden, jawaban pernyataan dari responden tersebut ditunjukkan pada tabel–tabel berikut.

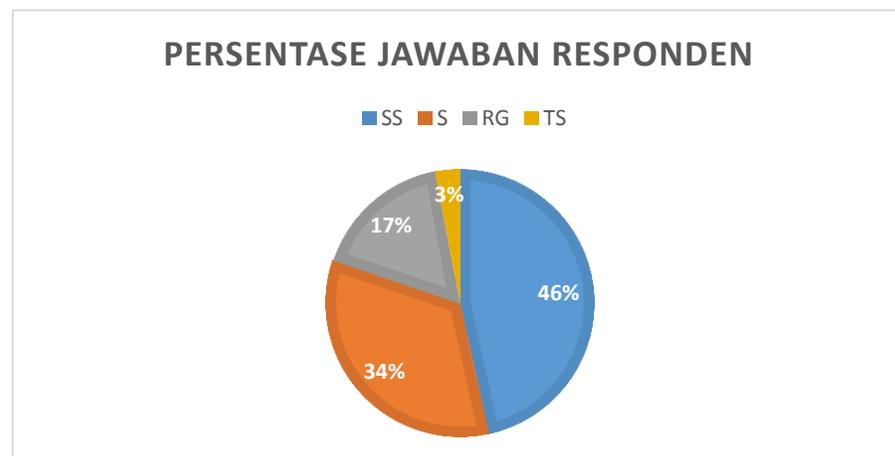
1. Analisis Indikator Tayangan Dunia Binatang Variabel (X)

a) Aspek Intensitas

Dalam aspek intensitas terdapat 2 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

Tabel IV.4. Persentase Jawaban Responden Aspek Intensitas

Persentase Pernyataan Aspek Intensitas		
SKOR	TOTAL	Persent
5 (S)	56	47%
4 (SS)	40	34%
3 (RG)	20	17%
2 (TS)	3	3%
1 (STS)	0	0%
	119	100%



Gambar. 6 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Intensitas

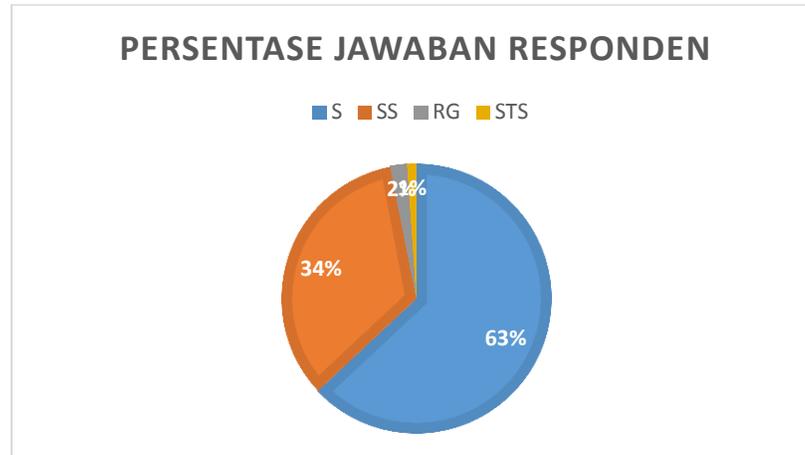
Dapat diketahui pada tabel 4.4 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek intensitas menunjukkan 47 % responden menyatakan sangat setuju (5), 34 % responden menyatakan setuju (4), 17 % responden menyatakan ragu-ragu (3), dan (3 %) responden menyatakan tidak setuju (2). Artinya dari kedua pernyataan dalam aspek intensitas jawaban responden rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju karena mencapai 81 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menjadikan tayangan Dunia Binatang “Si Otan” sebagai tontonan mereka.

b) *Mental Imagery*

Dalam aspek *Mental Imagery* terdapat 4 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

**Tabel IV.5. Persentase Jawaban Responden
Aspek *Mental Imagery***

Persentase Pernyataan Aspek <i>Mental Imagery</i>		
SKOR	TOTAL	Percent
5 (S)	112	63%
4 (SS)	61	34%
3 (RG)	3	2%
2 (TS)	0	0%
1 (STS)	1	1%
	177	100%



Gambar. 7 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek *Mental Imagery*

Dapat diketahui pada tabel 4.5 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek *Mental Imagery* menunjukkan 63 % responden menyatakan sangat setuju (5), 34% responden menyatakan setuju (4), 2 % responden menyatakan ragu-ragu (3), dan 1 % responden menyatakan sangat tidak setuju (1). Artinya dari empat pernyataan dalam aspek *Mental Imagery* jawaban responden sangat setuju dan setuju mencapai 97% dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menjadikan tayangan Dunia Binatang “Si Otan” menimbulkan rasa ingin tau, menambah pemahama dan perhatian serta memberikan informasi yang menarik dan mendidik.

c) Isi Pesan

Dalam aspek isi pesan terdapat 6 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

**Tabel IV.6. Persentase Jawaban Responden
Aspek Isi Pesan**

Persentase Pernyataan Aspek Isi Pesan		
SKOR	TOTAL	Percent
5	168	53%
4	106	33%
3	36	11%
2	6	2%
1	1	0%
	317	100%

Gambar. 8 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Isi Pesan

Dapat diketahui pada tabel 4.6 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek isi pesan menunjukkan 53 % responden menyatakan sangat setuju (5), 33% responden menyatakan setuju (4), 11 % responden menyatakan ragu-ragu (3), dan 2 %responden menyatakan sangat tidak setuju (1). Artinya dari 6 pernyataan dalam aspek Isi pesan jawaban

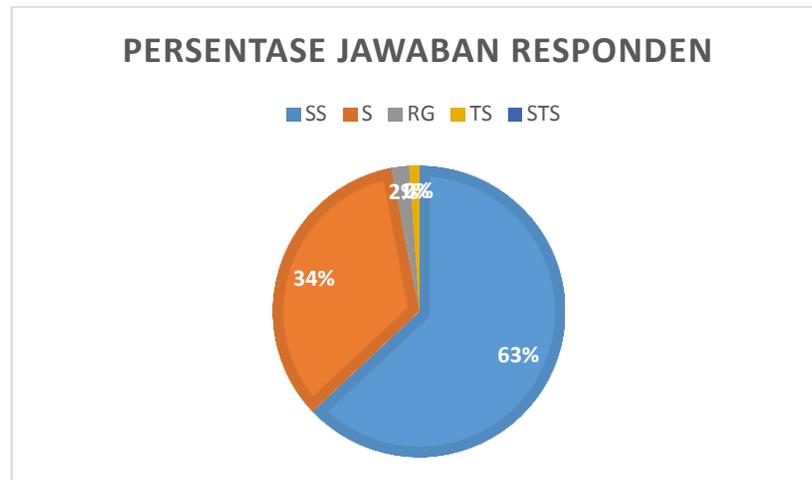
responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 86 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menjadikan tayangan Dunia Binatang “Si Otan” memberikan informasi seputar hewan mulai dari cara merawat sampai cara memberikan makan hewan dengan baik melalui tips-tips dan isi pesan yang disampaikan.

d) Penyajian Pesan

Dalam aspek Penyajian Pesan terdapat 2 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

**Tabel IV.7. Persentase Jawaban Responden
Aspek Penyajian Pesan**

Persentase Pernyataan Aspek penyajian Pesan		
SKOR	TOTAL	Percent
5	56	63%
4	30	34%
3	2	2%
2	1	1%
1	0	0%
	89	100%



Gambar. 9 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Penyajian Pesan

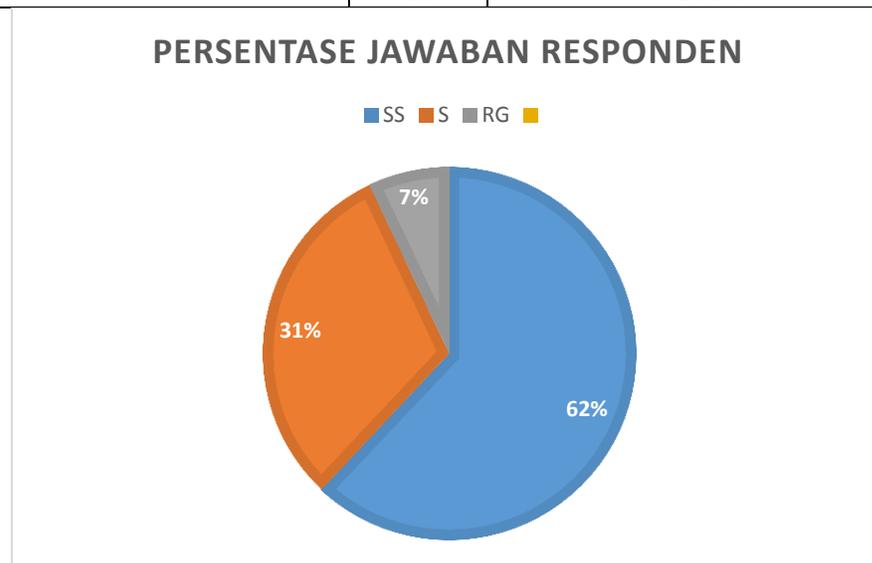
Dapat diketahui pada tabel 4.7 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek isi pesan menunjukkan 63 % responden menyatakan sangat setuju (5), 34% responden menyatakan setuju (4), 2% responden menyatakan ragu-ragu (3), dan 1% responden menyatakan sangat tidak setuju (1). Artinya dari 2 pernyataan dalam aspek penyajian pesan jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 86 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menjadikan adanya ketertarikan penonton dalam menonton tayangan dunia binatang “si otan” melalui animasi yang menarik dan menunjang acara bahkan animasi Otan dan Dolpino menjadi ciri khas dari tayangan ini.

e) **Penyusunan Pesan**

Dalam aspek Penyajian Pesan terdapat 1 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

Tabel IV.8. Persentase Jawaban Responden Aspek Penyusunan Pesan

Persentase Pernyataan Aspek Penyusunan Pesan		
SKOR	TOTAL	Percent
5	28	62%
4	14	31%
3	3	7%
2	0	0%
1	0	0%
	45	100%



Gambar. 10 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Penyusunan Pesan

Dapat diketahui pada tabel 4.8 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek penyusunan pesan menunjukkan 62 % responden menyatakan sangat setuju (5), 31% responden menyatakan setuju

(4), 7% responden menyatakan ragu-ragu (3). Artinya dari 1 pernyataan dalam aspek penyusunan pesan jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 93 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menyatakan tayangan dunia binatang “si otan” mengajak kita untuk melestarikan hewan-hewan yang langka dan hampir punah.

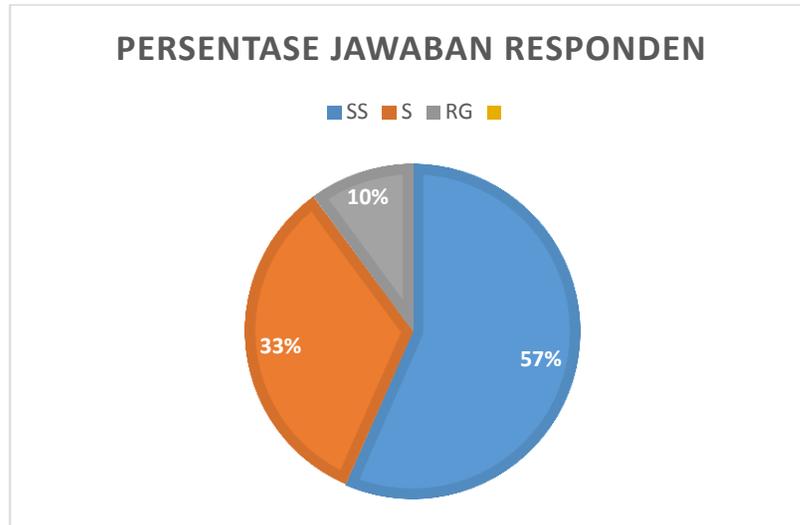
2. Analisis Indikator Pengetahuan Anak-Anak Variabel (Y)

a) Kognitif

Dalam aspek Penyajian Pesan terdapat 5 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

Tabel IV.9. Persentase Jawaban Responden Aspek Kognitif

Persentase Pernyataan Aspek Kognitif		
SKOR	TOTAL	Percent
5	140	56%
4	82	33%
3	26	10%
2	0	0%
1	0	0%
	248	100%



Gambar. 11 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Kognitif

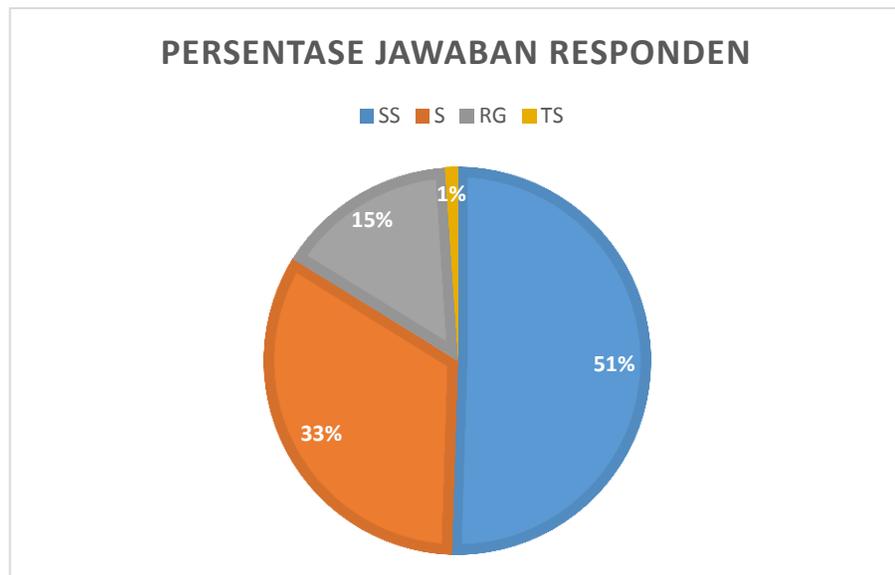
Dapat diketahui pada tabel 4.9 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek kognitif menunjukkan 56 % responden menyatakan sangat setuju (5), 33% responden menyatakan setuju (4), 10% responden menyatakan ragu-ragu (3). Artinya dari 5 pernyataan dalam aspek kognitif jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 89 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menyatakan anak-anak mampu mengingat dan memahami klasifikasi hewan melalui topik dan tema yang dibahas dalam tayangan dunia binatang “si otan”.

b) Afektif

Dalam aspek Penyajian Pesan terdapat 5 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

Tabel IV.10. Persentase Jawaban Responden Aspek Afektif

Persentase Pernyataan Aspek Afektif		
SKOR	TOTAL	Percent
5	168	50%
4	111	33%
3	50	15%
2	4	1%
1	0	0%
	333	100%



Gambar. 12 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Kognitif

Dapat diketahui pada tabel 4.10 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek afektif menunjukkan 50 % responden

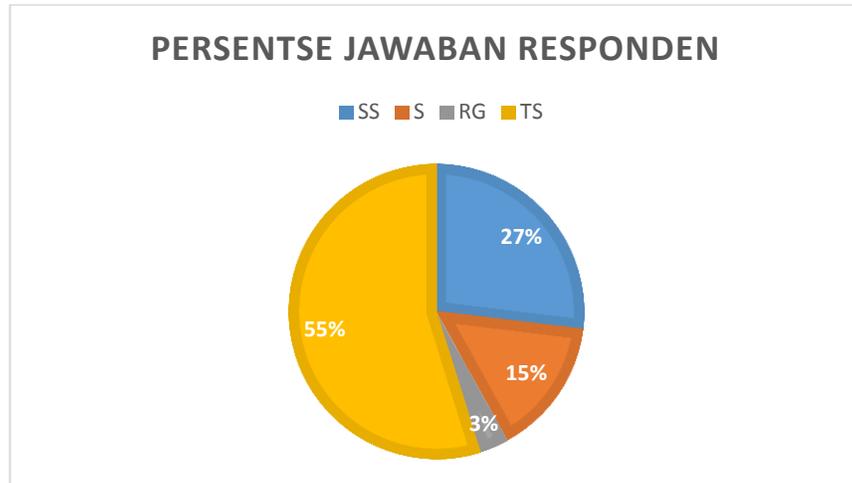
menyatakan sangat setuju (5), 33% responden menyatakan setuju (4), 15% responden menyatakan ragu-ragu (3) dan 1% responden menyatakan tidak setuju(2). Artinya dari 5 pernyataan dalam aspek afektif jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 83 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menyatakan anak-anak mampu menerima dan merespon informasi dengan baik.

c) Psikomotorik

Dalam aspek psikomotorik terdapat 4 pernyataan yang telah di jawab oleh 28 responden berikut persentase jawaban responden tersebut:

**Tabel IV.11. Persentase Jawaban Responden
Aspek Psikomotorik**

Persentase Pernyataan Aspek Psikomotorik		
SKOR	TOTAL	Percent
5	112	59%
4	62	33%
3	14	7%
2	1	1%
1	0	0%
	189	100%



Gambar. 13 Pie Chart Jawaban Kuesioner Aspek Psikomotorik

Dapat diketahui pada tabel 4.10 tersebut, bahwa dari 28 responden yang menjawab indikator pertanyaan aspek Psikomotorik menunjukkan 59 % responden menyatakan sangat setuju (5), 33% responden menyatakan setuju (4), 7% responden menyatakan ragu-ragu (3) dan 1% responden menyatakan tidak setuju(2). Artinya dari 5 pernyataan dalam aspek Psikomotorik jawaban responden terhadap pernyataan sangat setuju dan setuju mencapai 92 % dari jawaban responden tersebut, maka dapat dilihat indikasi pernyataan responden menyatakan anak-anak mampu menerapkan dan menyaring informasi yang mereka dapatkan.

D. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk melihat apakah data dari penelitian berdistribusi normal akan memiliki pola distribusi normal atau tidak untuk menafsirkan normalitas data maka dibuat terlebih dahulu:

- 1) Tentukan hipotesis

H_0 = Data Berdistribusi Normal

H_a = Data Berdistribusi tidak Normal

- 2) Jika $Sig < 0,05$ H_0 ditolak
- 3) Jika $Sig > 0,05$ H_0 diterima

Tabel IV.12
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tayangan Dunia Binatang	Pengetahuan Anak-anak
N		28	28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60,36	61,96
	Std. Deviation	6,773	6,692
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,151
	Positive	,115	,151
	Negative	-,072	-,099
Test Statistic		,115	,151
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,101 ^c

Sumber: hasil pengolahan SPSS versi 23, Mei 2019

Dari hasil uji Output normalitas diatas bahwa *Asymtotic Significance* (Asymp.Sig) sebesar 0,200 dan 0,101 $> 0,05$ artinya H_0 diterima dan dapat

diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak maka kesimpulnya adalah data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis Statistik

a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Setiap regresi dipastikan terdapat korelasinya, regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel X an variabel Y dalam bentuk persamaan, digunakanlah rumus statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	46,741	11,376		4,109	,000
	Tayangan Dunia Binatang	,252	,187	,255	1,346	,190

Sumber: hasil pengolahan Data dengan SPSS versi 23, Mei 2019

Berdasarkan analisis data yang dilakukan penulis, tabel diketahui besarnya nilai $t = 4,109$ sedangkan nilai signifikan $0,000$ artinya nilai tersebut signifikan karena kurang dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Tayangan Dunia Binatang di

Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak. Dari tabel tersebut dapat kolom B (constan) nilainya sebesar 46,741 sedangkan untuk nilai Tayangan Dunia Binatang 0,252 sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana (Tayangan Dunia Binatang – Pengetahuan Anak-Anak).

$$Y = a + bX$$

$$\text{Jadi, } Y = 46,741 + 0,252X$$

Setelah mengetahui kedua variabel X berpengaruh terhadap Y, selanjutnya menentukan besarnya korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y seperti tabel di bawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.14
Pengaruh Tayangan Dunia Binatang – Pengetahuan Anak-Anak di
SDN 02 Talang Kelapa
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,255 ^a	,065	,029	6,59307

Sumber: hasil pengolahan Data dengan SPSS versi 23, Mei 2019

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada kolom R Square diperoleh nilai 0,065 (65%) hal ini menunjukkan Tayangan Dunia Binatang memiliki Pengaruh sebesar 65% terhadap pengetahuan anak-anak di Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Kelapa. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi faktor lain diluar dari penelitian ini seperti tayangan yang mendidik lainnya. Penulis menguji seberapa kuat hubungan atau

pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakanlah nilai koefisien, yaitu sebagai berikut:

Tabel IV.15
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Sugiyono, 2006: 207)

Berdasarkan nilai koefisien korelasi tersebut, maka nilai 0,65 (65%) termasuk korelasi yang kuat sifat hubungan positif dan saling berhubungan satu sama lainnya.

b) Uji Hipotesis (Uji t)

Setelah koefisien regresi diperoleh, maka dilakukanlah uji hipotesis yaitu uji t untuk menguji perbedaan dua sampel pada variabel interval/rasio. Dan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel X dan Y signifikan atau tidak signifikan.

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa angka 0,225 pada *Standardized Coefficients* (Beta) menunjukkan tingkat korelasi antara tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak. Sedangkan nilai $t = 1,346$ digunakan untuk pengujian hipotesis apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan antara tayangan Dunia

Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak. Maka untuk pengujian nilai t dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Hipotesis yang dirumuskan

Ho (Hipotesis Nihil) : Tidak ada pengaruh tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak

H1 (Hipotesis Alternatif) : Ada pengaruh tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak

Kriteria pengujian berdasarkan nilai t :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan H_1 ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan Ho ditolak

Untuk menghitung nilai t_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dapat dilakukan dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 28-1-1) \\ &= (0,025 : 26) \\ &= 2.056 \end{aligned}$$

Kesimpulan dari hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS versi 23 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $4.109 > 2.056$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan Ho ditolak, artinya adanya pengaruh tayangan Dunia Binatang terhadap pengetahuan anak-anak.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini, responden adalah siswa kelas 6 Sekolah Dasar Negeri 02 Talang Kelapa sebanyak 28 responden yang dibagikan kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 30 pertanyaan, yaitu 15 pernyataan untuk tayangan Dunia Binatang dan 15 pertanyaan untuk pengetahuan anak-anak. Untuk mengetahui pengaruh tayangan Dunia Binatang di Trans 7 terhadap pengetahuan anak-anak, penelitian ini melakukan penghitungan dengan program SPSS versi 23 dan untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier sederhana dan Uji t. Hasil penelitian yang merupakan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, baik secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama. Asumsi-asumsi yang mendasari pengkajian teori ternyata didukung oleh data empiris yang diperoleh dari responden. yaitu sebagai berikut:

1) Informasi yang didapatkan lewat tayangan Dunia Binatang di Trans7.

Melalui media massa berbagai informasi dapat diterima oleh masyarakat, sehingga seseorang yang lebih sering terpapar media massa akan memperoleh informasi yang lebih banyak dan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Menyiarkan informasi merupakan tugas utama dari media massa dalam mempermudah khalayak mendapat kabar yang terjadi dengan cepat bahkan pada saat itu juga. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari hasil belajar, pengalaman ataupun instruksi yang di dapatkan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hasil dari analisis data membuktikan bahwa informasi yang diberikan tayangan Dunia Binatang di Trans

7 beragam bukan hanya terfokus pada pengenalan hewan-hewan saja namun juga berbagai cara merawat, menjaga dan memberi makan hewan dengan baik bahkan sampai informasi mengenai hewan-hewan yang hampir punah dan harus dilindungipun disajikan melalui tayangan ini. Semua ini dibuktikan dari jawaban responden yang rata-rata menjawab setuju dan sangat setuju dalam pernyataan pada variabel Y (pengetahuan naka-anak).

2) Pengaruh tayangan dunia binatang di trans 7 terhadap tingkat pengetahuan anak-anak.

Pengetahuan merupakan suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin di ketahuinya itu. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis analisis data membuktikan bahwa tayangan dunia binatang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan anak-anak lewat tayangan yang disajikannya, bisa dilihat dari jawaban responden yang rata-rata menjawab sangat setuju dan setuju pada setiap aspek pernyataan. Semua ini dibuktikan dengan diperolehnya R_{square} yang memperoleh nilai sebesar 65% yang artinya membuktikan bahwa tayangan dunia binatang berpengaruh terhadap pengetahuan anak-anak.

Kesimpulannya dari penelitian yang dilakukan penulis sudah jelas bahwa televisi mempunyai pengaruh yang kuat dalam peningkatan pengetahuan anak-anak, tidak hanya itu anak-anak juga merespon dengan baik dan antusias, bahkan

mereka menyarankan untuk memperpanjang penayangan program televisi yang digemari oleh mereka. Alasan yang menjadi pendorong anak-anak konsisten menonton tayangan televisi, adalah disamping sebagai hiburan, acaranya sangat menarik dan terkait langsung dengan dunia anak-anak, sehingga menonton televisi menjadi acara rutin mereka. Sehingga pengetahuan yang mereka dapatkan beragam dan dapat diterima dengan mudah oleh anak-anak. Hal ini dikarenakan program yang disajikan dikemas dengan semenarik mungkin dengan tampilan animasi-animasi yang menarik perhatian anak-anak, serta dengan tema dan topik yang mudah dipahami oleh anak-anak membuat suatu program khususnya program Dunia Binatang banyak digemari oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa tayangan dunia Binatang di Trans 7 berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan anak-anak, karena lewat tayangan ini anak-anak banyak mendapatkan informasi-informasi seputar dunia hewan mulai dari klasifikasi hewan, cara memberi makan hewan, cara merawat hewan, cara melindungi hewan-hewan yang langka dan hampir punah. Tetapi dari kesimpulan ini penelitian diatas memiliki keterbatasan diantaranya, sebagai berikut:

1. Terbatasnya jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yang berjumlah 28 siswa. Maka dari itu penulis menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih meluas lagi, selain memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan hasilnya mungkin akan berbeda juga.

2. Keterbatasan waktu penelitian yang menjadi salah satu faktor kekurangan dalam penelitian ini dikarenakan hanya meneliti dengan satu variabel dependent saja yaitu pengetahuan anak-anak, mungkin ada faktor lain juga yang bisa mempengaruhi tayangan Dunia Binatang dan bisa dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.